

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa LGBT merupakan fenomena yang menggemparkan publik, sebab fenomena tersebut pertama kali ada pada zaman Nabi Luth dan yang melakukannya adalah Umat Nabi Luth sendiri. LGBT semakin menyebar hampir di seluruh dunia sehingga menyebabkan LGBT menjadi isu perbincangan di beberapa dunia media Islam online seperti diantaranya NU online, suara Muhammadiyah, hidayatullah, suara Islam dan dakwatuna. NU online dan suara Muhammadiyah merupakan dua media yang menjadi fokus dalam penelitian ini. Berita yang disajikan NU online dan suara Muhammadiyah masing-masing memilih tiga judul berita yang terkait isu LGBT yang kemudian dianalisis secara epistemologi Islam perspektif Abid al-Jabiri dimana terdapat tiga aspek dalam epistemologinya yaitu bayani yang didasarkan pada teks suci Al-Qur'an dan hadits, burhani didasarkan pada kekuatan akal lewat dalil-dalil logika, dan irfani yang didasarkan lewat olah rohani atau hati.

Epistemologi bayani pada fenomena LGBT bisa dilihat berdasarkan dari dalil-dalil Al-qur'an seperti surah al a'raf ayat 80-84 yang menceritakan kisah kaum Nabi Luth yang melakukan perbuatan homoseksual. Epistemologi burhani dalam fenomena LGBT yakni hilangnya akal menjadikan pelaku LGBT lebih mengutamakan syahwat mereka untuk dilampiaskan ke sesama jenis. Jika tidak dihentikan maka dapat mengancam para generasi penerus bangsa dan rusaknya moral serta mengakibatkan kepunahan terhadap manusia karena tidak dapat menciptakan keturunan. Epistemologi irfani terhadap fenomena LGBT khususnya pada pelakunya tidak untuk diasingkan ataupun diolok-olok, sebab mereka hanyalah sekelompok manusia yang jauh dari Allah SWT. Untuk itu, diperlukan ajakan untuk kembali ke jalan yang benar dengan mendekati diri kepada Allah SWT serta berdo'a memohon ampunan atas dosa yang telah diperbuat. Mengingat Allah SWT dan selalu berdo'a kepadanya akan membuat hati merasa tenang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis diatas maka peneliti memberikan beberapa saran diantaranya sebagai berikut :

1. Memberikan pemahaman kepada masyarakat terutama para remaja mengenai bahayanya LGBT yang dapat merusak tatanan moral

- mereka, sebab mereka nantinya akan menjadi generasi penerus bangsa yang dapat menjaga norma-norma yang ada di masyarakat.
2. Bagi masyarakat semoga tidak gampang terjerumus terhadap pemberitaan isu LGBT di media online untuk mengikuti komunitas mereka serta tidak mengasingkan pelaku LGBT karena mereka juga manusia yang membutuhkan dukungan agar kembali ke fitrahnya masing-masing.
 3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat lebih meningkatkan dan memperluas pembahasannya serta menyempurnakan bahasa yang lebih baik lagi pada penelitian yang terkait dengan isu LGBT di media online.

